

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam membangun kehidupannya di dalam suatu negara, karena dengan pendidikan manusia diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas. Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral dan berilmu.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan terencana untuk membekali diri, pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses menumbuh kembangkan eksistensi anak yang memasyarakat, membudaya dalam kehidupan yang berdimensi lokal, nasional, dan global. Selain sekolah sebagai lingkungan pembelajaran, keluarga merupakan lingkungan pembelajaran yang paling utama sebagai peranan lingkungan yang paling penting dan karena tidak ada batas waktunya. Dalam kehidupan sehari-hari orang akan selalu berinteraksi didalam lingkungan, terutama didalam lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan salah satu wahana yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, orang tua sebagai pendidik sekaligus sebagai penanggung jawab, sudah sepatutnya menyediakan sarana dan prasarana kebutuhan belajar yang diperlukan oleh anak-anaknya. Selain itu orang tua sebagai pendidik di rumah mempunyai pengaruh yang besar terhadap

perkembangan anak-anaknya. Orang tua bertanggung jawab untuk mendukung pendidikan anak sehingga tanggung jawab pendidikan bukan hanya terletak pada sekolah saja, tetapi menjadi tanggung jawab lingkungan sekitar utamanya adalah orang tua.

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki, sehingga orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak lainnya adalah guru di sekolah. Namun demikian, setelah anak-anak dititipkan di sekolah, orang tua tetap untuk bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anaknya.

Tugas utama orang tua adalah mengasuh, membimbing, memelihara serta mendidik anak untuk menjadi cerdas, pandai dan berakhlak. Selain itu sebagai orang tua harus mampu menyediakan fasilitas atau keperluan anak dalam pembelajaran untuk mendapat sebuah keberhasilan, misalnya buku-buku pelajaran. Tetapi sekarang ini banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa cara mendidiknya membuat seorang anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, dan tidak sayang padanya. Perasaan-perasaan itulah yang membuat seorang anak prestasinya menurun, dan mempengaruhi sikap, perasaan, dan cara berfikir bahkan kecerdasannya. Namun di dalam realita yang ada banyak dari orang tua yang tidak sadarkan tanggungjawab pada dunia pendidikan anak-anaknya. Orangtua lebih banyak larut dalam aktifitas dan rutinitas yang dimiliki. Seolah menganggap bahwa pihak sekolah menjadi satu-satunya faktor yang menentukan prestasi anak-anaknya, tanpa menganggap bahwa mereka juga punya

tanggung jawab di dalam pendidikan anaknya. Padahal orang tua mempunyai peran lebih besar dibanding pemberi papan, sandang dan pangan.

Peran orang tua sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah belajar.

Salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Totalitas sikap orang tua dalam memperhatikan segala aktivitas anak selama menjalani rutinitasnya sebagai pelajar sangat diperlukan agar anak mudah mentransfer ilmu selama menjalani proses belajar, di samping itu juga agar anak dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Prestasi yang diperoleh dari upaya yang telah dilakukan, prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan. Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Fungsi prestasi belajar bukan saja mengetahui kemajuan siswa setelah menyelesaikan aktivitas belajar, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam dan luar diri siswa. Mengemukakan faktor yang memengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik).

Di dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 disebutkan bahwa “Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”. Perhatian orang tua terhadap pendidikan yang dimaksud adalah segala bentuk usaha, dorongan, keterlibatan orangtua dalam kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dimana menunjukkan bahwa orang tua terlalu sibuk dalam urusannya sendiri dan melupakan perkembangan pendidikan anaknya, kurangnya komunikasi antara anak dengan orangtua, rendahnya prestasi anak, serta rendahnya motivasi kepada anak dalam peningkatan prestasi belajar anak.

Dalam hal ini keberhasilan orang tua dalam menjalankan perannya sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar anak akan membawa kebanggaan bagi orang tua, anak, dan sekolah. Artinya jika setiap orang tua mampu menjalankan perannya dalam upaya peningkatan prestasi belajar setiap anak, maka akan menjadi sebuah perwujudan dari yang di cita-citakan oleh pendiri bangsa yang

tertuang dalam pembukaan UUD NKRI 1945 Alinea ke-4 yang berbunyi: Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Mengingat begitu pentingnya peran orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah Batudaa.*

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah penulis mengemukakan permasalahan dalam skripsi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah Batudaa Kabupaten Gorontalo.?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah Batudaa Kabupaten Gorontalo.?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah Batudaa Kabupaten Gorontalo.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah

Di harapkan penelitian ini memberikan masukan bagi sekolah dalam melihat faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi dan prestasi siswa dalam menempuh pendidikan dasar serta dapat meningkatkan pelayanan sekolah untuk dapat meningkatkan prestasi siswa

2. Bagi Orang Tua Siswa

Di harapkan penelitian ini memberi masukan bagi orang tua siswa bahwa peran orang tua sangat penting dalam suksesnya masa pendidikan anak dalam memberikan berbagai dorongan baik berupa motivasi, kasih sayang, dan lain sebagainya.